

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pendekatan deskriptif kualitatif. dan sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting) disebut kualitatif karena data yang terkumpul bersifat kualitatif.¹

Menurut Mahmud “Penelitian Kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan suatu penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami”.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus atau penelitian lapangan (*field research*) yakni memperoleh data-data melalui penyelidikan berdasarkan objek lapangan, daerah atau lokasi guna memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu peristiwa atau fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengutamakan proses interaksi dan komunikasi yang mendalam antara penelitian dengan fenomena yang diteliti. Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Meleong adalah:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung : Alfabeta 2001), 8.

² Mahmud, *Metode penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 89.

1. Mempunyai latar ilmiah artinya Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau alamiah.
2. Manusia sebagai alat instrumen artinya peneliti sebagai alat utama pengumpul data yaitu dengan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara.
3. Memakai metode kualitatif maksudnya pengumpulan data secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan.
4. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil, artinya dalam pengumpulan data sering memperhatikan hasil dan akibat dari berbagai variabel yang saling mempengaruhi.
5. Teori bersifat dari dasar. Dengan data yang diperoleh dari penelitian di lapangan dapat dirumuskan kesimpulan atau teori.
6. Desain yang bersifat sementara.
7. Hasil penelitian disepakati bersama.³

Alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan data yang dihasilkan berupa deskriptif kualitatif yang diperoleh dari data yang berupa tulisan, kata, maupun dokumen bukan angka-angka dan berasal dari informan yang diteliti. Moleong Penelitian ini memusatkan perhatian pada guru pendidikan agama Islam, beserta siswa yang diteliti dan bermaksud menjelaskan peristiwa-peristiwa dan kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan. Adapun tujuan penelitian ini guna mengetahui upaya guru pendidikan agama Islam untuk menanamkan soft skill dalam membangun karakter siswa di SMP Negeri 3 Kota Batu.

B. Kehadiran Peneliti

³ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 13

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument penelitian dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Untuk memperoleh data yang valid yang dibutuhkan dalam penelitian maka peneliti hadir secara langsung dilokasi penelitian.⁴

Dalam buku pedoman penulisan karya ilmiah dijelaskan bahwa :

“Pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpulan data. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observas. Karenanya, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti dilokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan.”⁵

Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini, semua fakta berupa kata lisan maupun tulisan dari sumber data yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya, untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna dan dalam penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu membuat paparan data, uraian yang sistematis, factual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi, maka kehadiran peneliti dilapangan diperlukan secara optimal.

Kehadiran peneliti dilatar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian, dengan observasi. Peran peneliti adalah pengamat partisipasi aktif yakni peneliti hadir untuk mengamati proses belajar mengajar, akan tetapi peneliti tidak ikut langsung dalam proses kbm sebagai upaya pengamatan proses kbm yang berjalan dengan hikmat. Peneliti bertindak sebagai pengamat penuh dalam pengumpulan data dan sebagai instrument aktif dalam

⁴ Lexy Moleong, *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2001), 17.

⁵ Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, *Pedoman Penulisan karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri press, 2009), 82.

upaya mengumpulkan data-data di lapangan, serta mencari informasi untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah SMP Negeri 3 Kota Batu, Jl. Ir. Soekarno No. 8 Desa Beji Kec. Junrejo Kota Batu - Jawa Timur. Berikut profil sekolah tempat penelitian ini dilakukan :

Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah	
1 Nama Sekolah	: SMP NEGERI 03 BATU
2 NPSN	: 20536841
3 Jenjang Pendidikan	: SMP
4 Status Sekolah	: Negeri
5 Alamat Sekolah	: Jl. Ir Soekarno No 8
RT / RW	: 1 / 4
Kode Pos	: 65326
Kelurahan	: Beji
Kecamatan	: Kec. Junrejo
Kabupaten/Kota	: Kota Batu
Provinsi	: Prov. Jawa Timur
Negara	: Indonesia
6 Posisi Geografis	: -7.8882 Lintang
	: 112.5443 Bujur
3. Data Pelengkap	
7 SK Pendirian Sekolah	: 0472/1/1983
8 Tanggal SK Pendirian	: 1983-07-11
9 Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
10 SK Izin Operasional	: -
11 Tgl SK Izin Operasional	: 1910-01-01
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	:

13	Nomor Rekening	:	0401005455
14	Nama Bank	:	Bank Jatim
15	Cabang KCP/Unit	:	Batu
16	Rekening Atas Nama	:	SMP N 3 Batu
17	MBS	:	Ya
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	13195
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	smp 3 batu
21	NPWP	:	
3. Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	0341-592084
21	Nomor Fax	:	0341-592084
22	Email	:	smp3batu@gmail.com
23	Website	:	http://www.smpn3batu.net

1). Visi, Misi dan Tujuan dari SMP Negeri 3 Kota Batu

Visi Sekolah adalah imajinasi moral yang dijadikan dasar atau rujukan dalam menentukan tujuan atau keadaan masa depan sekolah yang secara khusus diharapkan oleh Sekolah. Visi Sekolah merupakan turunan dari Visi Pendidikan Nasional, yang dijadikan dasar atau rujukan untuk merumuskan Misi, Tujuan sasaran untuk pengembangan sekolah dimasa depan yang diimpikan dan terus terjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya.

1. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

1.1 Visi

“Taqwa, berakhlak mulia, cerdas, dan terampil”.

Indikator:

- a. Terwujudnya lulusan yang beriman dan bertaqwa.
- b. Terwujudnya lulusan yang berbudi pekerti luhur.
- c. Terwujudnya lulusan yang menghargai budaya bangsa.

- d. Terwujudnya lulusan yang disiplin terhadap peraturan.
- e. Terwujudnya lulusan yang jujur.
- f. Terwujudnya lulusan yang bertanggung jawab.
- g. Terwujudnya lulusan yang berkompetensi pada semua mata pelajaran.
- h. Terwujudnya lulusan yang berjiwa wirausaha.
- i. Terwujudnya lingkungan sekolah yang asri, hijau, bersih, dan nyaman.
- j. Terwujudnya lingkungan sekolah yang optimal dalam pengelolaan lingkungan dengan cara **Reuse** (Guna ulang), **Reduce** (Mengurangi), dan **Recycle** (Mendaur ulang).

1.2 Misi

- a. Mewujudkan keimanan dan ketaqwaan warga sekolah
- b. Melaksanakan pembiasaan senyum, salam, dan salim.
- c. Mewujudkan apresiasi budaya bangsa melalui gelar seni, karya seni dan Pembelajaran Rekreatif.
- d. Mewujudkan kedisiplinan siswa melalui melaksanakan pembinaan kedisiplinan setiap upacara hari Senin serta adanya buku catatan pribadi siswa yang berisi penghargaan dan hukuman bagi siswa.
- e. Mewujudkan kejujuran siswa melalui kantin kejujuran.
- f. Mewujudkan siswa yang bertanggung jawab dengan membiasakan membuat laporan setiap selesai melaksanakan kegiatan.
- g. Melaksanakan proses pembelajaran yang efisien dan efektif dengan mengembangkan pendekatan Non Konvensional (CTL, PAIKEM) dan multi strategi dalam proses belajar mengajar .
- h. Melaksanakan penilaian pendidikan yang otentik, berkelanjutan dan bertanggungjawab.

- i. Meningkatkan pembinaan OSN dan O2SN melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- j. Mengadakan lomba bazar pada setiap pada akhir tahun pelajaran.
- k. Mewujudkan budaya baca (Literasi) bagi semua komponen warga sekolah.

1.3 Tujuan Sekolah

- a. Meningkatkan kebiasaan sholat Dhuhur berjamaah/ doa bersama dan pengisian kotak amal.
- b. Meningkatkan hubungan kasih sayang saling menghormati sesama warga sekolah melalui kebiasaan senyum, salam dan salim.
- c. Meningkatkan penghargaan siswa terhadap budaya bangsa melalui gelar seni, karya seni dan Pembelajaran Rekreatif.
- d. Meningkatkan kepatuhan siswa melalui pelaksanaan kedisiplinan dengan pemberian penghargaan dan sanksi.
- e. Meningkatkan perilaku jujur siswa melalui pengadaan kantin kejujuran.
- f. Meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap semua tugas yang diberikan oleh bapak/ ibu guru.
- g. Guru menerapkan pembelajaran dengan pendekatan Non Konvensional (CTL, PAIKEM) dan multi strategi dalam proses belajar mengajar.
- h. Guru menerapkan penilaian pendidikan yang otentik, berkelanjutan dan bertanggung jawab.
- i. Meraih kejuaraan OSN dan kejuaraan O2SN tingkat Nasional.
- j. Meningkatkan jumlah lulusan yang berjiwa wirausaha pada akhir tahun pelajaran.

2). Jumlah Guru

Dalam mendidik siswa atau peserta didik di SMP Negeri 3 Batu, dilakukan oleh guru-guru yang professional di bidangnya masing-masing S1 dan S2, dengan jumlah 57 Guru. Guru-guru SMP Negeri 3 Batu sebagai berikut :

Tabel 1

No	Nama	NIP	Mata pelajaran
1	Djihad,M.K.Pd	19580707 198002 1 002	IPA
2	Dra. Kustiningsih, M.Pd	19610806 198301 2 003	Matematika
3	Drs. Zainuddin, M.Ag	19620725 199003 1 009	Pend. Agama Islam dan Budi Pekerti
4	Dra. Ratna Endang Sunanti	19590515 198101 2 004	PKn
5	Tutiek Adiasih, S.Pd.	19591118 198103 2 007	Bahasa Indonesia
6	Dwi Sunarti, S.Pd.	19630403 198412 2 013	IPS
			Prakarya
7	Tut Priyani, S.Pd	19630314 198903 2 007	PKn
8	H. Muhammad Syamsul Hadi,S.Pd	19610303 198401 1 001	Matematika
9	Budi Setiono, A.Md	19610415 198412 1 004	Seni Budaya
10	Sri Puji Rahayu, S.Pd	19631107 198501 2 003	IPA
11	Dra. Tuty Budijanti	19641223 198901 2 001	IPA
12	Sri Asia Afrikatin, S.Pd	19650419 198903 2 009	Bimbingan Konseling
13	Sudjiati, S.Pd	19620402 198903 2 005	Bahasa Indonesia
14	Iswati, S.Pd.	19650724 198903 2 011	IPS
15	Estri Kadarini, S.Pd	19650101 198901 2 005	Seni Budaya
16	Yuliati, S.Pd.	19670709 199001 2 001	Matematika
17	Drs. Pujiono	19610309 199003 1 009	Bimbingan Konseling
18	Susilowati, S.Pd	19660805 199103 2 008	Prakarya
19	Dibsuwanto, S.Pd.	19651201 199402 1 002	IPA
20	Drs. Mindarto	19641223 199512 1 001	Matematika
21	Dra. Eny Yulastuti, M.Pd	19660704 199802 2 003	IPS
			Prakarya
22	Solikin, S.Pd	19800717 199802 1 004	Bahasa Inggris
			BKTI
23	Iwan Setyahadi, S.Pd.	19691123 199803 1 006	Bahasa Inggris

24	Yuni Sutantiningtyas, S.Pd.	19720623 199802 2 003	IPA
25	Muhammad Rifai, S.Pd.	19680925 199903 1 004	Bahasa Inggris
26	Drs. Darmaji	19660411 199903 1 005	Pend. Jasmani dan Olah Raga Kesehatan
27	Dra. Sri Widayati	19631119 200012 2 003	PKn
28	Agustini, S.Pd	19720814 200501 2 011	IPA
29	Hismil Rita, S.Pd	19700505 200801 2 036	Bahasa Indonesia
30	Edy Wawono, M.Pd	19600918 200604 1 009	Pend. Jasmani dan Olah Raga Kesehatan
31	Dra. Rofa Tri Yulyanti	19630711 200701 2 007	Matematika
32	Dra. Mesiyati	19650101 200801 2 013	Bahasa Indonesia
			Prakarya
33	Nurfina Yuni Restuty, S.Pd.,M.Pd	19800615 200801 2 002	IPS
34	Reni Puspitasari, S.Pd.	19730421 200903 2 001	Bimbingan Konseling
35	Ulfiyah, S.Pd.	19780802 200903 2 002	Bahasa Inggris
			Seni Budaya
36	Dwi Iful Riya Yanto, S.Kom	19780902 200903 1 003	BK TI
37	Narti, S.Ag.	19800302 200903 2 002	Bahasa Jawa
			Pendidikan Agama Budha
38	Ade Kirana Aryani, M.Pd.	19820214 200903 2 009	IPA
			Prakarya
39	Khoirul Anam, M.PdI.	19830807 200903 1 010	Pend. Agama Islam dan Budi Pekerti
40	Nur Istining Rizky, S.Pd.	19830907 200903 1 002	Bahasa Indonesia
41	Rudiati Eva Dewi, S.Pd	19781024 200801 2 018	Bahasa Indonesia
42	Hunainah, S.Ag	19711021 201001 2 001	Pend. Agama Islam dan Budi Pekerti
43	Samsul Arifin, S.Pd	19750331 201001 1 005	Matematika
44	Nur Widya Sulistyaningrum, S.Si	19841230 201101 2 009	Matematika
			Prakarya
45	Retno Mustika Sari, S.Pd.	19810127 200903 2 003	Bahasa Jawa
46	Daruji Azis, M.PAK	19630901 200903 1 001	Pendidikan Agama Kristen
			Pendidikan Jasmani
47	Yayang Rinastalia Madika, S.Pd	19860812 201101 2 006	Bhs.Inggris
			Seni Budaya
48	Alfi Arifianto, S.Sos.	-	Prakarya

			BKTI
49	Ririn Budi Hartini, S.Ag	-	Bahasa Daerah
			Seni Budaya
			Pendidikan Agama Hindu
50	Eko Santoso, M.Ag	-	Pendidikan Agama Islam
51	Puji Sariyani, S.Pd	-	Bahasa Inggris
52	Murni Novida, M.Pd	-	IPA
53	Sony Lutfiaji Priyandoko, S.Pd.I	-	Pend. Agama Islam dan Budi Pekerti
			Seni Budaya
54	Rina Eka Wijayanti, S.P	-	Bahasa Indonesia
			BKTI
55	Akhmad Rifaudin, S.Pd	-	Pend. Jasmani dan Olah raga Kesehatan
56	Lucky Indriana, S.Pd	-	IPS
			BKTI
57	Khoti'ah, S.Pd	19631108 198601 2 004	Matematika
58	Sugiono, S.Pd	19660328 198903 1 008	Matematika
59	Sutikno, S.Pd	19660326 199512 1 001	Pendidikan Jasmani
60	Edy Wibowo, S.Pd	19700328 201001 1 002	PKn
61	Praxaedis Rosmunda Bale, S.Ag	19770721 200003 2 001	Pendidikan Agama Katholik

1. Jumlah Siswa

Jumlah peserta didik SMP Negeri 3 Batu, sebagai berikut :

Tabel 2.

No.	Kelas	Jumlah Rombel	Jenis Kelamin			Agama	
			L	P	Jumlah	Islam	Non
1	7	10	133	170	303	301	2
2	8	10	143	155	298	290	8
3	9	10	100	161	261	255	6

3). Jumlah Ruang Kelas

Berdasarkan jumlah peserta didik sebagaimana tersebut di atas, maka dapat kita ketahui bahwa SMP Negeri 3 Batu memiliki 30 rombongan belajar, dengan jumlah peserta didik 861 siswa.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Pada tahap ini peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Penelitian itu sendiri merupakan suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang sesuatu hal dengan menggunakan prosedur penelitian yang baik.

Sumber utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Moleong :

“Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah ucapan dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. selain itu, ucapan dan tindakan orang yang diamati dan di wawancarai merupakan sumber utama. Sumber utama dicatat melalui catatan tertulis. Hal tersebut dilakukan secara sadar dan terarah karena memang dari berbagai macam informasi yang tersedia tidak seluruhnya akan digali oleh peneliti”.⁶

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan dari orang yang diamati atau di wawancarai. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek yang dimana data dapat diperoleh, untuk memperoleh hasil yang baik dan akurat, sesuai dengan apa yang dikehendaki, data tersebut harus digali dari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Berikut sumber data yang di ambil :

⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakrya, 2001), 112.

1. Data primer

Data primer menurut Suryabrata, “merupakan data yang langsung dikumpulkan dari peneliti dari sumber pertamanya atau sumber-sumber dasar yang terdiri dari bukti-bukti atau saksi utama dari kejadian (fenomena) objek yang diteliti dan gejala yang terjadi di lapangan.”

Sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penggalan data dari upaya guru pendidikan agama islam dalam menanamkan soft skill dalam membangun karakter siswa di SMP Negeri 3 Kota Batu dengan mencari keterangan orang yang terlibat secara langsung terutama guru pendidikan agama islam dan siswa, sebagai sumber untuk menggali informasi terkait fokus penelitian. Untuk mendapatkan informasi ini peneliti menggunakan metode wawancara. Adapun sumber data penelitian ini berupa wawancara dilapangan berasal dari:

- a. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Kota Batu
- b. Siswa – siswa SMP Negeri 3 Kota Batu

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang dapat didapat atau diperoleh secara tidak langsung, data sekunder mencakup data yang diperoleh dari arsip-arsip, dokumen, catatan dan laporan dari data sekolah.

Hal ini dilakukan karena data yang digali harus valid sehingga peneliti harus melakukan pengamatan secara langsung dan mengobservasi di lapangan yang menghasilkan data yang lengkap dan dapat di pertanggung jawabkan. Peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi

yang telah di kumpulkan melalui wawancara langsung.⁷ Data sekunder ini dapat diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di SMP Negeri 3 Batu.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data meliputi kepala sekolah, guru dan siswa untuk memperoleh informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Sumber data yang dimaksudkan yaitu semua informasi baik berupa benda nyata, sesuatu yang abstrak, dan peristiwa gejala yang terjadi. Sumber data yang bersifat kualitatif didalam penelitian diusahakan tidak bersifat subjektif atau hanya menduga-duga sesuai dengan keinginan peneliti.⁸

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan menemukan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

- 1) Observasi

⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 84.

⁸ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), 44

Metode observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek yang dijadikan sasaran dalam penelitian.⁹

Dalam hal ini observasi dilakukan ketika peneliti mengamati pembelajaran secara langsung bagaimana upaya guru mata pelajaran pendidikan agama islam. Selain itu observasi ini bertujuan agar dapat memantau, mengamati, mencatat perilaku atau kejadian yang terjadi pada siswa-siswi SMP Negeri 3 Kota Batu.

2) Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dengan cara tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.¹⁰

Di dalam bagian ini peneliti menggunakan interview bebas atau tidak terstruktur maksudnya ialah dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, akan tetapi wawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi tetap berkaitan dengan pembahasan tujuan penelitian.

Wawancara ini dimaksudkan untuk memperkuat data observasi yang terjadi sekolah SMPN 3 Batu untuk memperoleh data dan informasi dari semua

⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) 158.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif RAD*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 137-138.

responden. Dan wawancara disini akan ditujukan terhadap pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran di sekolah mulai dari guru mata pelajaran, dan siswa SMPN 3 Batu terkait dengan judul penelitian.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah semua jenis rekaman/catatan. Suharsimi menjelaskan dalam, “dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis” dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti mencari data mengenai benda-benda tertulis yang berupa catatan harian, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, agenda, notulen rapat dan sebagainya.¹¹

Sementara itu sukardi, “Dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.”¹² Peneliti membuat dokumentasi sesuai dengan tujuan penelitian berupa data sekolah, dan dokumentasi pembelajaran disekolah.

¹¹ Nana Sudjana, Awal Kusuma, *Proposal Penelitian Diperguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru, Algesindo, 2000), 89.

¹² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 81.

F. Analisis Data

Menurut Sugiyono, Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian kualitatif dekriptif merupakan proses yang dilakukan selama dan setelah terajun dilapangan. Pengolahan data dimulai dengan pengklasifikasian data, dengan cara memilah data dengan maksud agar diskripsi hasil penelitian mudah dipahami. Berikutnya adalah pengelolaan data dilakukan dalam empat tahap :

langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama dilapangan adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai hasil penelitian dan wawancara lapangan.

b. Reduksi Data

Proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan tulis lapangan.

c. Penyajian data

Sajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang diberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh, kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dan

kesimpulan ini didasarkan reduksi dan sajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh terkait upaya guru pendidikan agama islam dalam menanamkan soft skill membangun karakter siswa di SMP Negeri 3 Kota Batu, Gambaran hasil penelitian tersebut kemudian ditelaah, dikaji dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Demi terjaminnya keakuratan data, maka peneliti akan melakukan keabsahan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya. Data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar.

a. Perpanjangan keikutsertaan

Teknik perpanjangan keikutsertaan merupakan teknik yang sangat menentukan karena akan memungkinkan kredibilitas data yang dikumpulkan. Sebab dengan perpanjangan keikutsertaannya peneliti lebih berorientasi dengan situasi dan kondisi lingkungan dimana data akan dikumpulkan.

b. ketekunan pengamatan

Ketekunan adalah sikap mental yang disertai dengan ketelitian dan keteguhan didalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian adapun pengamatan merupakan proses yang kompleks yang tersusun dari proses biologis (mata, telinga) dan psikologis (daya adaptasi yang didukung oleh sifat kritis dan cermat). Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti

tidak akan memperoleh data yang benar jika tidak memiliki ketekunan pengamatan.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹³

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Yakni membandingkan dan mengecek baik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh di waktu yang berbeda dalam metode kualitatif. Teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Meleong, Tahap-tahap penelitian ini berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap akhir penelitian. Langkah-langkah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Tahap pra lapangan

Adapun yang dilaksanakan oleh peneliti pada tahap ini adalah menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal penelitian, mengurus surat izin penelitian, menghubungi lokasi penelitian di IAIN Kediri.

¹³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakrya, 2001), 330.

b. Tahap kegiatan lapangan.

1) Pengumpulan data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan berbagai dokumen yang relevan.

2) Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumen kemudian diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

c. Tahap akhir penelitian

1. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi
2. Pengecekan kembali keabsahan data
3. Perbaikan hasil konsultasi penelitian skripsi
4. Membuat laporan penelitian skripsi¹⁴

¹⁴ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 127